

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian pandangan orang tua terhadap program mitigasi bencana gempa dan tsunami pada Taman Kanak-kanak Sekolahalam Minangkabau menggunkan teori ekologi Bronfenbrenner adalah terdapat pengaruh antara individu dan lingkungan begitu pula sebaliknya. Pandangan orang tua dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang merupakan daerah rawan bencana gempa dan tsunami sehingga orang tua merasa program mitigasi bencana gempa dan tsunami penting untuk diajarkan kepada anak, serta dengan adanya program mitigasi bencana gempa dan tsunami yang ada di sekolah sangat membantu orang tua dalam memberikan pengetahuan kepada anak.

Dalam memberikan pengetahuan mitigasi bencana gempa dan tsunami kepada anak orang tua dan guru dapat melakukan kerja sama agar ilmu yang diberikan kepada anak dapat diterima dengan baik, kemudian dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang mitigasi bencana gempa dan tsunami kepada anak juga dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada anak serta dapat menggunakan bantuan media seperti menonton video-video kebencanaan yang ada pada internet ataupun media lainnya. Selanjutnya pandangan orang tua terhadap program mitigasi bencana gempa dan tsunami juga dipengaruhi oleh adat dan budaya yang masih dipercayai secara terus menerus sampai sekarang oleh orang tua, karena pada umumnya orang tua di Taman Kanak-kanak Sekolahalam Minangkabau merupakan orang tua yang menganut ilmu religi yang kuat sehingga bagi orang tua ilmu pendidikan yang didapatkan oleh anak di sekolah harus diimbangi dengan ilmu agama.

Dengan kepercayaan religi yang masih kental dianut oleh orang tua sehingga orang tua masih menggunakan pola pikir yang menganggap bencana itu merupakan takdir yang sudah ditentukan oleh Allah dan tidak bisa untuk dihindari lagi. Orang tua mempercayai takdir yang diberikan oleh Allah tidak akan ada satu orangpun yang dapat mengetahuinya sehingga dimanapun kelak mereka hidup tidak akan pernah luput dari bencana, maka dari itu orang tua

akan senantiasa berserah diri dan berdoa untuk meminta perlindungan kepada Allah sang pencipta. Akan tetapi walaupun orang tua memiliki perspektif seperti ini orang tua juga tidak sepenuhnya diam dan tidak melakukan apa-apa. Karena orang tua juga sudah paham dan mengerti tentang pentingnya mitigasi bencana gempa dan tsunami sebagai salah satu upaya atau antisipasi untuk melindungi diri mereka dari ancaman bencana gempa dan tsunami, sehingga usaha dalam mempelajari atau memahami tentang mitigasi bencana gempa dan tsunami ini disebut sebagai suatu ikhtiar oleh orang tua.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Guru dapat berperan aktif dalam merancang serta mengenalkan program mitigasi bencana gempa dan tsunami pada anak di Taman Kanak-kanak, karena anak-anak umur 5-6 tahun sudah dapat mengetahui bagaimana keadaan yang dapat membahayakan dirinya.
- 5.2.2 Program mitigasi bencana gempa dan tsunami memegang peranan penting dalam mengenalkan tata cara untuk anak dapat menyelamatkan diri dari ancaman bencana gempa dan tsunami yang dapat terjadi secara tiba-tiba.
- 5.2.3 Peran orang tua dalam mengenalkan program mitigasi bencana gempa dan tsunami kepada anak dapat membantu anak lebih cepat paham dan mengerti tentang mitigasi bencana gempa dan tsunami.

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang akan diajukan kepada guru, orang tua, dan peneliti selanjutnya :

5.3.1 Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan untuk guru di Taman Kanak-kanak semoga program mitigasi bencana gempa dan tsunami dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan dengan kreativitas yang dimiliki oleh guru agar anak-anak menjadi lebih semangat untuk melaksanakan program. Serta juga dapat mempertimbangkan saran dari orang tua agar dapat melaksanakan

program mitigasi bencana gempa dan tsunami yang mengikutsertakan orang tua dan anak.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Untuk orang tua agar dapat terus mengenalkan tentang mitigasi bencana gempa dan tsunami kepada anak ketika berada dirumah, karena ilmu yang diberikan oleh guru di sekolah harus diimbangi juga dengan ilmu yang diberikan oleh orang tua.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menggali lebih dalam lagi mengenai program mitigasi bencana gempa dan tsunami yang terdapat di Taman Kanak-kanak lainnya, agar terlihat bagaimana gambaran dari masing-masing program yang telah dilaksanakan di Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Padang. Karena program mitigasi bencana gempa dan tsunami ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diketahui oleh anak usia dini terutama anak-anak yang hidup pada lingkungan bahaya bencana. Serta peneliti selanjutnya juga bisa lebih mengembangkan penelitian tentang pandangan orang tua terhadap program mitigasi bencana gempa dan tsunami dikaitkan dengan metode etnografi agar dapat lebih maksimal, karena bukan hanya melihat prosedur saja tetapi juga diintegrasikan dengan adat dan budaya setempat.